BUKU PEDOMAN

# PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

## IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

## TAHUN 2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

# BUKU PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
# IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
# TAHUN 2024

Diterbitkan oleh:

**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat**
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**
**IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

Website : https://web.syekhnurjati.ac.id/lp2m/
Instagram : @syekhnurjati.mengabdi
YouTube : SYEKHNURJATI MENGABDI

# KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku pedoman Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2024 ini dapat disusun dan disajikan dengan baik. Buku pedoman ini menjadi suatu langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian yang berbasis pada penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dosen dan mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya menyebarkan ilmu, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Buku pedoman ini dirancang untuk memberikan panduan yang jelas dan komprehensif mengenai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, termasuk kuliah kerja nyata (KKN) dan berbagai program lainnya. Melalui buku ini, diharapkan semua sivitas akademika dapat memahami dan melaksanakan pengabdian dengan lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Umpan balik dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku pedoman ini di masa mendatang. Semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi semua pihak dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Akhir kata, selamat kepada semua yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Semoga setiap upaya yang dilakukan dapat menjadi amal jariyah dan memberikan manfaat bagi umat.

Cirebon, 20 Maret 2024

Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag**

# DAFTAR ISI

**PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang — 4
B. Dasar Hukum — 5
C. Maksud dan Tujuan Buku Pedoman — 7

**VISI, MISI, DAN TUJUAN PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

A. Visi — 9
B. Misi — 9
C. Tujuan — 10

**TUJUAN, BENTUK, DAN ASAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

A. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat — 12
B. Bentuk-Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat — 12
C. Asas-Asas Pengabdian kepada Masyarakat — 13

**SISTEM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

A. Perencanaan — 15
B. Sosialisasi dan Seleksi — 17
C. Pelaksanaan — 19
D. Pembiayaan — 20
E. Monitoring dan Evaluasi — 22
F. Penjaminan Mutu — 23
G. Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat — 25

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAGI MAHASISWA**

A. Bentuk Pengabdian Mahasiswa — 27
B. Tujuan KKN — 27
C. Sasaran KKN — 28
D. Manfaat KKN — 28
E. Jenis KKN — 28
F. Penyelenggara KKN — 29

**PENUTUP**

A. Ringkasan dan Harapan — 31
B. Komitmen untuk Pengembangan Berkelanjutan — 31

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dari perguruan tinggi kepada masyarakat luas. Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan ilmu-ilmu keislaman serta membangun sinergi antara akademisi dan masyarakat guna menghadirkan solusi bagi permasalahan sosial, ekonomi, dan keagamaan yang dihadapi oleh masyarakat.

Sejalan dengan visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk menjadi institusi pendidikan tinggi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman, pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi media untuk menerapkan ilmu yang telah dikembangkan melalui pendidikan dan penelitian. Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian, perguruan tinggi mampu mengimplementasikan hasil-hasil penelitian secara aplikatif dan memberikan dampak langsung pada peningkatan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2020-2024 menekankan pada implementasi penjaminan mutu pengabdian serta pembentukan kelompok-kelompok pelaksana pengabdian sebagai upaya untuk memperkuat tata kelola, kualitas, dan keberlanjutan kegiatan pengabdian. Landasan hukum dan kebijakan yang mendasari kegiatan pengabdian juga telah ditetapkan, baik melalui regulasi pemerintah maupun internal institusi, guna memastikan kegiatan pengabdian berjalan efektif, terarah, dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 ini disusun sebagai panduan komprehensif bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian, baik dosen, mahasiswa, maupun pihak lainnya. Diharapkan dengan adanya pedoman ini, kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan dengan standar yang lebih baik, terukur, serta mampu

mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Buku ini diharapkan juga dapat menjadi acuan bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk terus berperan aktif dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa melalui program-program pengabdian yang inovatif dan berkelanjutan.

## B. Dasar Hukum

Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar hukum ini memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, transparan, akuntabel, dan mendukung pengembangan masyarakat secara berkelanjutan. Adapun dasar hukum yang menjadi landasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut:

1. **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002** tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 84).
2. **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
3. **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012** tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336), yang mengatur pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. **Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009** tentang Dosen, yang mengatur peran dan kewajiban dosen dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.
5. **Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014** tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan

Tinggi, yang menegaskan kewajiban institusi pendidikan tinggi dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat.

6. **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012** tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, yang menjadi acuan dalam pengelolaan anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

7. **Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2013** tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang menetapkan struktur dan fungsi kelembagaan yang meliputi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

8. **Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2014** tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, yang menjadi pedoman dasar dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan, termasuk pengabdian kepada masyarakat.

9. **Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014** tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan, yang mengatur tata cara pelaksanaan penelitian dan pengabdian sebagai bagian dari Tridharma.

10. **Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1503 Tahun 2024** tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2024, yang menjadi pedoman teknis dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

11. **Surat Menteri Keuangan Nomor SP-DIPA 025.04.2.4235321/ 2024** tanggal 24 November 2023, tentang Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2024, yang mengatur anggaran dan alokasi dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## C. Maksud dan Tujuan Buku Pedoman

Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2024 ini disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

### Maksud

1. **Memberikan Panduan Operasional**

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan panduan yang jelas dan sistematis bagi para dosen, mahasiswa, dan pihak terkait dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan setiap pelaksana dapat memahami proses, prosedur, serta standar pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan baik.

2. **Mendukung Pencapaian Visi dan Misi Institusi**

Buku ini disusun untuk membantu mewujudkan visi dan misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman melalui kegiatan pengabdian yang berdaya guna bagi masyarakat.

### Tujuan

1. **Mengarahkan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat**
   Memberikan arahan yang tepat bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar sejalan dengan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2020-2024, sehingga mampu mendukung implementasi penjaminan mutu dan pengembangan pengabdian secara berkelanjutan.

2. **Memastikan Ketercapaian Sasaran dan Indikator Kinerja**
   Menyediakan acuan yang membantu pencapaian sasaran dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat, termasuk penyediaan dokumen formal, pelaksanaan proses yang terstandar, serta penyusunan laporan yang akurat dan tepat waktu.

3. **Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat**

   Buku pedoman ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk kegiatan dosen maupun partisipasi mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat tetapi juga mendukung kompetensi dan profesionalisme sivitas akademika.

4. **Memfasilitasi Pembentukan Kelompok Pengabdian**

   Mendukung terbentuknya kelompok-kelompok pelaksana pengabdian yang efektif, terorganisir, dan mampu bersinergi dalam melaksanakan program-program pengabdian kepada masyarakat.

5. **Mendorong Akuntabilitas dan Transparansi**

   Buku ini bertujuan untuk memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dengan adanya Buku Pedoman ini, diharapkan seluruh pelaksana pengabdian di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat menjalankan tugasnya secara optimal, efisien, dan profesional dalam rangka memberi manfaat yang maksimal kepada masyarakat luas.

# BAB II
# VISI, MISI, DAN TUJUAN
# PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

## A. Visi

Menjadi pusat pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan terkemuka dalam mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, serta memberi kontribusi nyata bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pengabdian yang berkualitas dan berkelanjutan.

## B. Misi

1. **Mengembangkan Program Pengabdian yang Berbasis Riset dan Keilmuan**
   Melaksanakan program pengabdian yang terintegrasi dengan hasil riset dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu-ilmu keislaman, untuk menghasilkan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. **Memfasilitasi Peningkatan Kompetensi Dosen dan Mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat**

   Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur dan mendukung pengembangan profesi.

3. **Memperkuat Kerjasama dengan Lembaga dan Komunitas di Berbagai Tingkat**

   Menjalin dan memperkuat kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta, dan komunitas lokal, regional, dan nasional untuk memperluas jangkauan serta meningkatkan efektivitas program pengabdian.

4. **Mendorong Inovasi dalam Program Pengabdian yang Responsif terhadap Perubahan Sosial**

   Menyusun dan mengembangkan program pengabdian yang inovatif dan adaptif terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat, serta menekankan pada keberlanjutan dan dampak jangka panjang.

## C. Tujuan

1. **Mewujudkan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat yang Terstandar**
   Membentuk program pengabdian yang mengedepankan mutu dan standar yang tinggi, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan moral.

2. **Menghasilkan Dampak Positif bagi Masyarakat melalui Pemberdayaan dan Transformasi Sosial**

   Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan keterampilan, dan transformasi sosial yang mampu memperkuat kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

3. **Meningkatkan Partisipasi Sivitas Akademika dalam Pengabdian kepada Masyarakat**

   Mendorong keterlibatan aktif dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kontribusi nyata perguruan tinggi bagi masyarakat sekitar.

4. **Memperkuat Akuntabilitas dan Keberlanjutan Program Pengabdian**
   Memastikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel dengan dokumentasi yang lengkap, pelaporan yang transparan, serta evaluasi berkala guna mendukung keberlanjutan program dan perbaikan yang berkesinambungan.

Visi, misi, dan tujuan ini diharapkan dapat menjadi landasan strategis dan operasional bagi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam memberikan layanan pengabdian yang bermanfaat dan berdaya guna bagi masyarakat luas.

# BAB III
# TUJUAN, BENTUK, DAN ASAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

## A. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat di IAIN Syekh Nurjati Cirebon bertujuan untuk:

1. **Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat**

   Memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan yang berbasis ilmu pengetahuan, keislaman, dan kearifan lokal.

2. **Menerapkan dan Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**
   Memfasilitasi penerapan hasil riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam ilmu-ilmu keislaman, guna memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

3. **Membangun Hubungan Sinergis antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat**
   Mewujudkan kolaborasi yang harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui kegiatan yang mendorong transformasi sosial dan pemberdayaan komunitas.

4. **Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Sivitas Akademika**

   Memberikan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan wawasan mereka melalui pengalaman langsung dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.

## B. Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa bentuk kegiatan utama, yaitu:

1. **Penyuluhan dan Edukasi**

   Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya.

2. **Pelatihan dan Pemberdayaan Komunitas**

   Program yang memberikan keterampilan praktis dan pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan, seperti pelatihan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, dan pengembangan produk lokal.

3. **Pendampingan dan Konsultasi**

   Memberikan dukungan dan bantuan langsung kepada masyarakat atau kelompok tertentu dalam bentuk pendampingan berkelanjutan, seperti konsultasi hukum, pendampingan usaha kecil, dan bimbingan bagi kelompok rentan.

4. **Pengembangan Teknologi Tepat Guna**

   Inovasi teknologi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan tertentu, terutama dalam konteks lingkungan, pertanian, dan kesehatan.

5. **Penelitian Aplikatif untuk Solusi Masyarakat**

   Melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat dan menghasilkan solusi praktis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## C. Asas Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di IAIN Syekh Nurjati Cirebon berlandaskan asas-asas sebagai berikut:

1. **Kemanfaatan**
   Kegiatan pengabdian harus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang menjadi sasarannya.

2. **Kemandirian**
   Pengabdian diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang mampu mandiri, baik secara ekonomi, sosial, maupun kultural.

3. **Kesinambungan**
   Program pengabdian dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dampak jangka panjang yang tetap relevan bagi kebutuhan masyarakat.

4. **Partisipatif**
   Melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

5. **Kearifan Lokal**

   Pengabdian dilaksanakan dengan mempertimbangkan nilai-nilai dan kearifan lokal, sehingga lebih mudah diterima dan diadopsi oleh masyarakat setempat.

6. **Kolaboratif**
   Membangun sinergi dengan berbagai pihak, baik pemerintah, sektor swasta, dan lembaga swadaya masyarakat, untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan program pengabdian.

# BAB IV
# SISTEM PELAKSANAAN
# PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

## A. Perencanaan

Perencanaan pengabdian kepada masyarakat di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dilaksanakan melalui beberapa tahapan terstruktur yang bertujuan untuk memastikan keselarasan kegiatan pengabdian dengan tujuan institusi, ketersediaan anggaran, dan kebutuhan masyarakat. Proses perencanaan ini dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. **Penyusunan RKA-KL dan/atau RBA oleh LP2M**

   Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) atau Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) untuk tahun anggaran berikutnya. Penyusunan ini bertujuan agar program pengabdian memiliki dukungan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan di lapangan.

2. **Penyusunan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M)**

   Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M), yang berada di bawah LP2M, bertanggung jawab menyusun panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Panduan ini mencakup persyaratan, prosedur, dan kriteria pengabdian, serta tata cara pengusulan dan pelaporan kegiatan. Dengan adanya panduan ini, dosen dan mahasiswa memiliki pedoman yang jelas untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian.

3. **Pengusulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk Anggaran Tahun Berikutnya**

   Kegiatan pengabdian diusulkan oleh LP2M ke dalam RKA-KL untuk penganggaran di tahun berikutnya. Usulan ini memper-timbangkan hasil evaluasi kegiatan sebelumnya serta kebutuhan

masyarakat yang relevan dengan bidang keilmuan dosen di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. **Pembukaan Pengusulan Proposal Kompetitif bagi Dosen**

   Apabila usulan PkM disetujui dan tercantum dalam RKA-KL, LP2M membuka kesempatan bagi dosen untuk mengajukan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Proses pengusulan ini dilakukan secara kompetitif, sehingga dosen dapat berinovasi dalam menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. **Pelaksanaan Pengabdian sesuai Usulan yang Disetujui**

   Dosen yang proposalnya diterima akan melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana dan lokasi yang telah disetujui oleh LP2M. Pelaksanaan kegiatan harus mengacu pada pedoman yang telah disusun oleh P2M untuk menjamin ketercapaian tujuan dan dampak positif bagi masyarakat.

6. **Pengajuan Surat Keterangan Pengabdian Mandiri**

   Bagi dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri, mereka dapat mengajukan surat keterangan pelaksanaan pengabdian kepada LP2M. Permohonan ini disertai dengan kelengkapan data identitas dosen, lokasi, serta bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. LP2M akan memberikan surat keterangan sesuai permintaan untuk keperluan pelaporan atau pengakuan kegiatan pengabdian tersebut.

Dengan tahapan perencanaan yang terstruktur, diharapkan setiap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dapat berdampak positif dan memberikan manfaat bagi masyarakat sesuai dengan visi dan misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman melalui pengabdian kepada masyarakat.

## B. Sosialisasi dan Seleksi

Usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan oleh dosen di IAIN Syekh Nurjati Cirebon harus melalui tahapan sosialisasi dan seleksi. Tahapan ini memastikan bahwa setiap program yang diusulkan sesuai dengan visi institusi dan memenuhi standar administrasi serta substansi yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah sosialisasi dan seleksi pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. **Sosialisasi Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh LP2M**

   LP2M melaksanakan sosialisasi program pengabdian kepada seluruh dosen di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait program pengabdian, persyaratan, dan tahapan yang harus dilalui oleh dosen yang berminat untuk mengajukan usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. **Penjelasan Tahapan Kegiatan dalam Sosialisasi**

   Pada tahap sosialisasi, LP2M menyampaikan secara rinci tahapan-tahapan yang harus diikuti oleh dosen untuk mengajukan usulan program pengabdian. Penjelasan mencakup proses persiapan, format dan ketentuan penulisan proposal, kriteria seleksi, dan prosedur penilaian yang akan dilakukan.

3. **Seleksi Usulan Program oleh Tim Seleksi LP2M**

   Setelah proses sosialisasi, usulan program pengabdian yang diajukan oleh dosen akan diseleksi oleh tim yang dibentuk oleh LP2M. Seleksi ini bertujuan untuk menilai kualitas dan relevansi usulan, serta memastikan bahwa setiap proposal memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Tahapan seleksi program pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. **Pengajuan Proposal kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M)**

   Dosen mengajukan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) di LP2M. Usulan dapat diajukan secara individu atau berkelompok, baik oleh sesama dosen maupun dalam kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.

2. **Pelaksanaan Pengabdian secara Kelompok atau Individual**

   Pengajuan usulan dapat dilakukan dalam bentuk kelompok (teamwork), yang melibatkan kerjasama antar dosen maupun kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, atau dilakukan secara individual oleh dosen yang bersangkutan.

3. **Seleksi Administratif dan Substantif**

   Proposal yang masuk akan menjalani proses seleksi administratif dan substantif. Seleksi administratif meliputi kelengkapan dokumen, kesesuaian format, dan kepatuhan pada pedoman yang telah ditetapkan. Seleksi substantif meliputi penilaian relevansi, kualitas, dampak potensial, dan inovasi yang diusulkan dalam kegiatan pengabdian.

4. **Penetapan Kriteria Kelulusan**

   Proposal dinyatakan lolos seleksi apabila telah memenuhi kriteria administrasi dan substansi yang ditetapkan oleh LP2M. Hanya proposal yang memenuhi kedua kriteria ini yang akan disetujui untuk dilaksanakan.

5. **Ketentuan Penulisan Proposal**

   Penulisan proposal kegiatan pengabdian harus mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan, termasuk dalam hal format, struktur, dan substansi. Ketentuan ini disesuaikan dengan jenis atau bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan.

## C. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahapan penting setelah proposal pengabdian dinyatakan lolos seleksi. Dalam tahap ini, kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. **Koordinasi Awal**

   Dosen yang telah lolos seleksi wajib melakukan koordinasi awal dengan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) untuk memastikan kesiapan dan pemahaman terkait detail kegiatan yang akan dilaksanakan. Koordinasi ini mencakup pembahasan rencana pelaksanaan, pembagian tugas, dan persiapan teknis lainnya.

2. **Penyusunan Jadwal dan Kegiatan Operasional**

   Setiap kegiatan pengabdian harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dalam proposal dan disetujui oleh LP2M. Dosen dan tim pelaksana bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan waktu dan rencana yang telah ditetapkan.

3. **Penyediaan Sarana dan Prasarana**

   Fasilitas, alat, dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian harus disediakan sesuai kebutuhan. LP2M akan membantu memfasilitasi kebutuhan tersebut, sesuai dengan ketentuan pembiayaan yang ada dalam RKA-KL atau sumber anggaran lain yang telah disetujui.

4. **Pendampingan dan Monitoring Berkala**

   Selama pelaksanaan, LP2M melakukan monitoring berkala untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan.

Pendampingan ini dilakukan dengan melibatkan tim monitoring dari LP2M atau P2M untuk memastikan capaian kegiatan, memantau kendala yang dihadapi, dan memberikan solusi bila diperlukan.

5. **Pelaporan Kemajuan Kegiatan**

   Dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian wajib menyampaikan laporan kemajuan secara periodik kepada LP2M. Laporan ini berfungsi untuk mendokumentasikan perkembangan kegiatan, kendala yang dihadapi, serta hasil sementara yang telah dicapai.

6. **Evaluasi Akhir Pelaksanaan**

   Setelah kegiatan pengabdian selesai, dosen dan tim pelaksana diwajibkan untuk menyusun laporan akhir yang berisi capaian kegiatan, hasil pengabdian, dan evaluasi secara keseluruhan. Laporan ini akan dievaluasi oleh LP2M untuk menilai keberhasilan kegiatan serta sebagai dasar bagi perencanaan program pengabdian berikutnya.

7. **Publikasi dan Diseminasi Hasil Pengabdian**

   Sebagai bagian dari tahap akhir, hasil pengabdian kepada masyarakat didorong untuk dipublikasikan atau didiseminasikan dalam bentuk seminar, publikasi ilmiah, atau kegiatan lain yang dapat memperluas dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian. LP2M dapat memfasilitasi publikasi hasil pengabdian melalui jurnal ilmiah atau media lainnya.

## D. Pembiayaan

Pembiayaan pengabdian kepada masyarakat di IAIN Syekh Nurjati Cirebon bersumber dari berbagai dana yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas kegiatan. Pembiayaan utama berasal dari dana BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri) dan dimungkinkan juga bersumber dari dana BLU (Badan Layanan Umum) dari UIN Salatiga. Selain itu, sumber pembiayaan lainnya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) meliputi:

1. **Anggaran Pemerintah**

   Anggaran ini berasal dari DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Kementerian Agama pada tahun berjalan, yang merupakan dana utama untuk mendukung kegiatan PkM.

2. **Anggaran yang Dialokasikan untuk PTKI**

   Anggaran ini diberikan kepada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam DIPA masing-masing, termasuk Rupiah Murni (RM), BOPTN, dan pendapatan dari BLU.

3. **Anggaran dari Kementerian/Lembaga Pemerintah Lainnya**

   Sumber dana ini berasal dari kementerian atau lembaga pemerintah lain di luar Kementerian Agama yang mendukung program PkM.

4. **Dana dari Pemerintah Daerah**

   Kerja sama dengan pemerintah daerah memungkinkan kegiatan PkM memperoleh dukungan pendanaan tambahan.

5. **Dana dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)**

   BUMN dan BUMD dapat menyediakan bantuan dana untuk PkM yang relevan dengan bidang kegiatan mereka.

6. **Kontribusi dari Dunia Usaha**

   Dunia usaha atau sektor swasta dapat menjadi mitra strategis dalam mendukung pembiayaan PkM, khususnya dalam program-program pemberdayaan masyarakat dan inovasi.

7. **Bantuan dari Negara atau Donor Asing**

   Pendanaan dari negara atau donor asing yang sah dapat digunakan untuk memperluas jangkauan dan dampak program PkM.

8. **Dukungan dari Organisasi Kemasyarakatan**

   Organisasi berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan masyarakat dapat menjadi sumber pembiayaan tambahan.

9. **Bantuan Perorangan atau Sumber Lain yang Sah dan Tidak Mengikat**
   Pendanaan ini berasal dari individu atau entitas lain yang sah dan tidak mengikat, memberikan fleksibilitas tambahan dalam pelaksanaan program.

Pengelolaan anggaran dilakukan dengan prinsip **transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi**, memastikan pemanfaatan dana yang optimal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dana yang diterima digunakan dalam paradigma baru yang mencakup riset, inovasi, penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Kegiatan PkM dilaksanakan sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon, untuk mendukung pengembangan masyarakat secara berkelanjutan dan menyeluruh.

## E. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu. Hasil dari proses monitoring dan evaluasi ini akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran, penelitian, dan peningkatan kebijakan.

Pemantauan kegiatan PkM perlu dilakukan sejak langkah awal hingga langkah akhir, sehingga semua kegiatan dapat selalu diarahkan menuju pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Dengan adanya pemantauan, setiap kesalahan atau penyimpangan dapat dideteksi lebih dini, memungkinkan untuk dilakukan perbaikan atau penyempurnaan.

Evaluasi hasil juga penting untuk mengetahui apakah tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah tercapai sesuai dengan yang

direncanakan. Selain itu, evaluasi harus menilai manfaat atau dampak yang terjadi akibat kegiatan PkM, termasuk perubahan kondisi yang dihasilkan.

Proses evaluasi juga harus mencakup penilaian terhadap seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, partisipasi dari khalayak sasaran sangat diperlukan, agar mereka tidak hanya mengetahui hasil dari kegiatan, tetapi juga belajar bagaimana cara mengukur perubahan yang terjadi.

Hasil dari kegiatan evaluasi harus mampu menghasilkan pertanggungjawaban atas semua yang dilakukan sebelumnya. Jika kegiatan dinyatakan berhasil, perlu dijelaskan sejauh mana keberhasilannya. Sebaliknya, jika hasilnya kurang memuaskan, harus dijelaskan pencapaian yang telah diraih dan faktor yang menghambat pencapaian yang lebih baik.

Hasil evaluasi tidak hanya penting untuk keperluan administratif, tetapi juga sangat krusial untuk diketahui oleh semua pihak yang terlibat, termasuk khalayak sasaran, sebagai umpan balik untuk kegiatan selanjutnya.

## F. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu merupakan bagian integral dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan PkM yang dilakukan memenuhi standar yang telah ditetapkan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Proses penjaminan mutu melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi akhir kegiatan.

### 1. Standar Kualitas

Untuk mencapai mutu yang baik, setiap kegiatan PkM harus merujuk pada standar kualitas yang telah ditentukan. Standar ini mencakup aspek-aspek seperti relevansi, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) akan menyediakan panduan yang jelas mengenai kriteria-kriteria ini, sehingga semua pihak yang terlibat memahami harapan dan sasaran yang ingin dicapai.

2. **Proses Pemantauan**

   Pemantauan dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. LP2M bersama dengan Lembaga Penjaminan Mutu akan melakukan kunjungan lapangan, pengumpulan data, dan analisis terhadap implementasi PkM. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi masalah yang mungkin timbul dan memberikan rekomendasi perbaikan sebelum kegiatan berakhir.

3. **Umpan Balik dan Perbaikan**

   Umpan balik dari berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, dan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan, sangat penting dalam proses penjaminan mutu. Informasi ini akan digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pelaksanaan PkM. Umpan balik dapat diperoleh melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok.

4. **Pelaporan Hasil**

   Hasil dari penjaminan mutu akan dilaporkan secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini mencakup analisis pelaksanaan PkM, keberhasilan yang dicapai, serta rekomendasi untuk kegiatan mendatang. Dengan adanya laporan ini, semua pihak dapat belajar dari pengalaman yang ada dan meningkatkan kualitas PkM di masa yang akan datang.

5. **Peningkatan Kapasitas**

   Untuk mendukung penjaminan mutu, LP2M akan mengadakan pelatihan dan workshop bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM. Peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang berkualitas.

## G. Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) berkomitmen untuk memfasilitasi penerbitan dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuk. Hal ini bertujuan untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan PkM, memberikan akses kepada masyarakat luas, serta menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bentuk-bentuk publikasi tersebut meliputi:

1. **Jurnal Ilmiah**

   LP2M menyediakan wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil pengabdian mereka dalam jurnal ilmiah yang terkait dengan PkM. Jurnal ini menjadi platform akademis untuk berbagi temuan, metodologi, dan praktik terbaik yang dihasilkan dari kegiatan PkM, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

2. **Buku**
   Hasil laporan kegiatan PkM oleh dosen dan mahasiswa dapat diterbitkan dalam bentuk buku. Buku ini akan memuat ringkasan kegiatan, metodologi yang digunakan, serta dampak yang dihasilkan dari pengabdian tersebut. Publikasi buku ini bertujuan untuk mendokumentasikan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama proses pengabdian.

3. **Tulisan di Media Massa**

   LP2M mendorong seluruh sivitas akademika untuk aktif menuliskan gagasan dan pengalaman mereka mengenai pengabdian kepada masyarakat di media massa. Melalui publikasi di media massa, informasi mengenai PkM dapat diakses oleh masyarakat luas, memberikan inspirasi, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengabdian kepada masyarakat.

4. **Media Lainnya**

Selain itu, hasil pengabdian kepada masyarakat juga dapat diterbitkan dalam berbagai media lain, baik elektronik maupun cetak, sesuai dengan kebutuhan. LP2M memastikan adanya pembaruan data elektronik minimal satu bulan sekali untuk menjaga informasi tetap relevan dan akurat.

Melalui publikasi hasil PkM, informasi yang dihasilkan tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai pengayaan sumber belajar bagi sivitas akademika dan masyarakat. Selain itu, publikasi ini juga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dan kebijakan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, publikasi hasil PkM menjadi bagian penting dalam upaya memajukan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup melalui ilmu pengetahuan.

# BAB V
# PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
# BAGI MAHASISWA

## A. Bentuk Pengabdian Mahasiswa

Program pengabdian kepada masyarakat untuk mahasiswa diselenggarakan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan perwujudan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi dalam upaya memberdayakan, mendidik, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, di mana mahasiswa berperan sebagai pelaku utama dengan bimbingan dari dosen.

Kuliah Kerja Nyata di IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah aktivitas akademis yang melibatkan tiga tahap: pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. KKN diartikan sebagai pembelajaran bersama masyarakat (learning with community), yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) yang telah dipelajari di kampus dalam konteks nyata.

Selaras dengan visi dan misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tujuan dari pelaksanaan KKN adalah agar mahasiswa dapat belajar untuk berkontribusi dan mendampingi masyarakat secara profesional, sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh di institusi, sesuai dengan bidang studi masing-masing.

Kehadiran mahasiswa dalam masyarakat diharapkan dapat membantu mengatasi masalah dan kebutuhan riil secara bertahap dan berkelanjutan. Beberapa aspek penting terkait KKN yang perlu disampaikan meliputi:

## B. Tujuan KKN

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengenali dan mengatasi masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat.

2. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam situasi nyata.

3. Membangun hubungan yang positif antara mahasiswa dan masyarakat untuk memfasilitasi pengembangan potensi lokal.

C. **Sasaran KKN**

1. Masyarakat yang memerlukan dukungan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi.

2. Inisiatif yang diusulkan oleh masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan potensi yang ada.

D. **Manfaat KKN**

1. Menyediakan solusi untuk masalah yang dihadapi oleh masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka.

2. Mengembangkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, yang bermanfaat bagi karir mereka di masa depan.

3. Mendorong mahasiswa untuk lebih peduli dan aktif dalam proses pembangunan sosial di komunitas mereka.

**E. Jenis KKN**

Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki dua pilihan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu:

1. **KKN Reguler**

   KKN Reguler adalah program yang merupakan bagian dari intrakurikuler terpadu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh mahasiswa dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam kalender akademik institusi. Mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti KKN Reguler adalah mereka yang telah menempuh minimal 100 SKS.

2. **KKN Non-Reguler**

   KKN Non-Reguler juga merupakan bagian dari intrakurikuler terpadu Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi dengan fleksibilitas lebih. Dalam jenis ini, lokasi dan bentuk kegiatan dapat diusulkan oleh mahasiswa atau sekelompok mahasiswa (10-15 orang). Kegiatan ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan empat semester atau berada pada semester V. Selain itu, KKN Non-Reguler dapat ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) melalui kerjasama dengan lembaga lain, dunia usaha, atau program-program nasional dan internasional.

Dengan demikian, mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih salah satu jalur KKN, baik melalui KKN Reguler maupun KKN Non-Reguler, sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kesiapan mereka dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

## F. Penyelenggara KKN

Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu KKN Reguler dan KKN Non-Reguler.

1. **Penyelenggara KKN Reguler**

   KKN Reguler dikoordinasikan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), yang selanjutnya disebut sebagai Panitia Penyelenggara KKN.

2. **Penyelenggara KKN Non-Reguler**

   KKN Non-Reguler mencakup beberapa jenis penyelenggaraan yang berbeda, antara lain:

   a. **Penyelenggara KKN Nusantara**:

      Kegiatan ini melibatkan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dan/atau Perguruan Tinggi Negeri

(PTN) yang ditunjuk oleh Kementerian Agama atau kementerian lain dalam rangka penyelenggaraan KKN kolaboratif secara nasional.

b. **Penyelenggara KKN Internasional**:

Dalam hal ini, Konsulat Jenderal Republik Indonesia (Konjen RI) di negara tujuan bekerja sama dengan pengelola universitas luar negeri, dengan koordinasi dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. **Penyelenggara KKN Terintegrasi Magang**:

Penyelenggaraan ini melibatkan fakultas atau program studi yang telah berkoordinasi dengan LP2M dan ditetapkan oleh Rektor.

LP2M

# BAB VI
# PENUTUP

## A. Ringkasan dan Harapan

Buku pedoman ini disusun untuk memberikan panduan yang komprehensif bagi dosen dan sivitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2024. Diharapkan buku ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya peran pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu aspek integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pengabdian ini, diharapkan dosen dapat berkontribusi secara nyata dalam memberdayakan masyarakat, mengaplikasikan ilmu pengetahuan, serta menjalin kerjasama yang produktif dengan berbagai pihak.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan setiap dosen dapat lebih terinspirasi untuk mengidentifikasi isu-isu yang ada di masyarakat dan merumuskan solusi yang inovatif. Kehadiran dosen di tengah masyarakat diharapkan tidak hanya sekadar untuk memberikan bantuan, tetapi juga untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

## B. Komitmen untuk Pengembangan Berkelanjutan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu proses yang tidak hanya terbatas pada satu kegiatan atau waktu tertentu, melainkan merupakan upaya berkelanjutan untuk menciptakan dampak positif. Komitmen untuk terus mengembangkan program-program pengabdian yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dinyatakan dalam buku pedoman ini.

Semua dosen diajak untuk berperan aktif dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas kegiatan pengabdian melalui pelatihan, penelitian, dan evaluasi yang berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat, serta

menciptakan ekosistem yang mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat yang berdampak signifikan dan berkelanjutan dapat diwujudkan, sesuai dengan visi dan misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Apresiasi disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku pedoman ini.

LP2M

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON